

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah salah satu proses pemecahan suatu masalah dengan menggunakan pendekatan dan metode-metode tertentu secara ilmiah guna untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang nantinya akan menghasilkan sebuah teori baru dari hasil kajian-kajian serta kesimpulan yang telah diduga dalam teori sebelumnya.²⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini menggunakan angka-angka yang sudah ada dari hasil pengumpulan data yang kemudian bisa dianalisis kebenarannya. Metode ini telah lama ada, namun masih banyak digunakan oleh peneliti guna untuk menganalisis kebenaran suatu data. Metode ini juga lebih dikenal sebagai metode ilmiah, dimana dalam metode ini bisa digunakan untuk mengetahui atau mencari tau dari proses perencanaan produksi sampai pelaksanaannya. Dalam penganalisan data dari metode ini bisa dilakukan dengan menggunakan software statistik seperti SPS, SPSS, serta masih banyak lainnya.²⁷

²⁶<https://b-pikiran.cekkembali.com/penelitian/>, diakses pada 22 Mei 2020

²⁷<http://grahastatistika.blogspot.com/2011/06/sejarah-metode-kuantitatif.html>, diakses pada 22 Mei 2020

Penelitian ini terdapat tiga variabel. Dimana variabel yang digunakan merupakan biaya produksi dan biaya distribusi sebagai variabel bebas, serta laba bersih sebagai variabel terikatnya.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif atau penelitian hubungannya itu penelitian ini adalah suatu pendekatan yang digunakan guna mengetahui hubungan dari dua variabel ataupun lebih. Pada penelitian asosiatif ini terdapat minimal dua variabel yang akan dilakukan penelitian terkait keterhubungan antara variabel tersebut.²⁸ Pada penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yang digunakan untuk menentukan dampak biaya produksi dan biaya distribusi terhadap laba bersih pada Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki di Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu.

B. Populasi Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan total keseluruhan dari satuan ataupun individu-individu yang karakteristiknya akan diteliti. Populasi adalah sekumpulan hewan, orang, tumbuhan, ataupun objek yang akan dikaji dari hasil penelitian.²⁹ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan yang meliputi biaya produksi, biaya distribusi dan laba

²⁸<https://www.elfanmauludi.tech/2018/09/penelitian-deskriptif-komparatif-dan.html>, diakses pada 22 Mei 2020

²⁹<https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html>, diakses pada 22 Mei 2020

bersih pada Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki pada tahun 2016-2019 sebanyak 48.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan sebuah cara yang digunakan untuk menentukan sampel yang jumlahnya sama terhadap ukuran sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data, namun dengan memperhatikan sifat serta penyebaran dari populasi agar mendapatkan sampel yang akurat. Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik dalam penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu.³⁰ Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dikarenakan untuk mendapatkan informasi data yang akan diambil diperoleh dari sumber yang sengaja dipilih sesuai kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan yang berupa biaya produksi, biaya distribusi dan laba bersih pada tahun 2016-2019.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti oleh para peneliti. Sampel yang baik digunakan merupakan sampel yang kesimpulannya bersifat representative yang dapat menggambarkan karakteristik populasi yang ada. Untuk mendapatkan sampel yang diinginkan harusnya peneliti menggunakan sampel yang

³⁰<https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html>, diakses pada 22 Mei 2020

berskala kecil, karena jika dengan sampel berskala besar tidak mungkin untuk mempelajari semua dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana dan tenaga.³¹ Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan berjalan periode tahun 2016-2019 milik Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki. Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 48 sampel. Berhubung jumlah populasi dan sampelnya sama maka menggunakan sampel jenuh.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah subjek berasal dari mana data tersebut diperoleh. Penelitian terdapat dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung melainkan sumber datanya diperoleh dari pihak lainnya. Dalam pengumpulan sumber data biasanya peneliti menggunakan kuisioner ataupun wawancara. Dimana dalam kuisioner atau wawancara harus terdapat responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan baik tertulis ataupun lisan.³²

Jika peneliti dalam pengumpulan sumber data menggunakan observasi, maka pengamatan terhadap objek dilakukan dengan cermat guna

³¹<https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html>, diakses pada 22 Mei 2020

³²<https://salamadian.com/pengertian-data/>, diakses pada 26 Mei 2020

untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian.³³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer yang berasal dari laporan keuangan bulanan home industry gipang pada periode 2016-2019.

2. Variabel Penelitian

Seorang peneliti dalam melakukan penelitian harus memiliki focus terhadap sesuatu yang akan diteliti yaitu sebuah objek penelitian. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek yang seterusnya akan ditarik sebuah kesimpulan. Variabel dalam penelitian terdapat dua macam jenis:

- 1) Variabel independen atau variabel bebas, variabel ini mempengaruhi atau menyebabkan variabel lain berubah. Variabel ini biasaya akan menunjukkan apakah variabel ini dapat mempengaruhi hubungan yang positif atau negatif terkait variabel lainnya. Variabel ini biasanya juga disebut dengan variabel stimulus.³⁴ Variabel bebas dalam penelitian adalah biaya produksi dan biaya distribusi dari home industriGipang Manis Merpati Sumber Rejeki.
- 2) Variabel dependen atau variable terikat merupakan variabel yang keberadaannya disebabkan karena adanya variabel bebas. Variabel ini juga sering disebut dengan variabel tergantung, hal ini dikarenakan adanya variansi yang tergantung pada variasi variabel lain.³⁵ Variabel

³³ibid

³⁴<https://alihamdan.id/variabel-penelitian/>, diakses pada 26 Mei 2020

³⁵Ibid

terikat dalam penelitian ini adalah laba bersih dari home industry Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala ratio, yaitu skala yang memiliki skala nilai nol dan tidak diartikan secara bebas. Dimana dengan menggunakan skala pengukuran ini dapat membandingkan interval suatu data dengan mudah.³⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data adalah langkah yang utama yang harus dilakukan oleh seorang peneliti, hal ini dilakukan untuk mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.³⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara:

a) Pengamatan atau observasi

Dalam pengumpulan data, teknologi observasi merupakan teknologi pengumpulan data yang berbeda jika dibandingkan dengan teknologi lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini digunakan untuk mempelajari perilaku manusia, gejala alam dan juga proses kerja.³⁸

³⁶<https://www.globalstatistik.com/skala-pengukuran/>, diakses pada 26 Mei 2020

³⁷<http://ciputrauceo.net/blog/2016/2/18/metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian>, diakses pada 26 Mei 2020

³⁸<http://ciputrauceo.net/blog/2016/2/18/metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian>, diakses pada 26 Mei 2020

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang telah dipakai dalam melakukan keseluruhan penelitian. Biasanya dokumentasi berupa sebuah gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga cara teknik pengumpulan data tersebut. Pertama, peneliti melakukan pengamatan terhadap Home Industri Gipang secara langsung. Kedua, setelah melakukan pengamatan peneliti langsung mengadakan observasi lebih lanjut dengan pemilik home industry gipang guna memperoleh informasi data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Ketiga, peneliti mengambil gambar atau catatan terkait data yang akan digunakan dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, dalam penganalisisan data adalah hal yang dilakukan setelah keseluruhan data yang diperoleh telah terkumpul semua. Analisis data yang dilakukan adalah dengan cara mengelompokkan data, menyajikan setiap variabel, melakukan perhitungan dalam menjawab rumusan masalah serta melakukan perhitungan terkait uji coba hipotesis.

Analisis data merupakan proses pengecekan, pembersihan, modifikasi dan pemodelan data untuk menemukan informasi yang berguna, sehingga dapat memberikan pedoman pengambilan keputusan kepada peneliti untuk menemukan jawaban terkait pertanyaan penelitian.³⁹

³⁹<https://www.statistikian.com/2012/10/rancangan-analisa-data.html>, diakses pada 26 Mei 2020

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis linear berganda merupakan regresi linear yang melibatkan banyak variabel independen. Terdapat beberapa variabel dalam prediksi atau regresi linear berganda dalam proses prediksi menggunakan data rasio interval.⁴⁰

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan antara lain:

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini merupakan teknik untuk membangun persamaan garis lurus yang digunakan untuk penafsiran sehingga penafsirannya bisa tepat dan persamaan yang digunakan untuk menafsirkannya juga harus tepat dan benar. Uji normalitas juga merupakan pengujian untuk mengukur apakah data berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat digunakan untuk statistik parameter.⁴¹ Berdasarkan pengertian tersebut, maka tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu variabel.

Dalam pengujian normalitas menyebutkan bahwa statistik parametrik dapat digunakan dengan asumsi data menyebar normal. Sehingga data tidak menyebar normal, maka statistik non parametrik yang cocok digunakan adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*.⁴²

⁴⁰<https://www.statistikian.com/2018/01/penjelasan-tutorial-regresi-linear-berganda.html>, diakses pada 26 Mei 2020

⁴¹Agus Eko Susianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal 156

⁴²Ibid, hal 173

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut⁴³:

- 1) $H_0 < 0.05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) $H_0 > 0.05$ distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana ada hubungan linear secara sempurna atau mendekati sempurna antara variable independen dalam model regresi. Menurut Hair, variable yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF yang lebih dari nilai 10.⁴⁴

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variable independen. Multikolinearitas menyatakan hubungan antar sesama variable independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*).⁴⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengevaluasi apakah residual dari semua pengamatan dalam model regresi linear

⁴³Dr Kadir, *Statistika Terapan Konsep Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS / Lisrel dalam Penelitian Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal 156

⁴⁴Angrita Denziana, dkk, *Corporate Financial Performance Effect of Macro Economic Factors Against Stock Return*, Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 5, No.2, 2014

⁴⁵Haslinda dan Jamaluddin M, *Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Wajo*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, Vol. II, N0. 1, 2016

memiliki varian yang tidak sama. Pengujian ini merupakan salah satu pengujian hipotesis klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Jika asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan sebagai alat prediksi yang valid.⁴⁶

Untuk memperkuat uji heteroskedastisitas, peneliti juga menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan melakukan regresi variable independen dan residualnya. Jika hasil uji glejser signifikan berarti telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika hasil pengujian tidak signifikan maka model regresi tidak memiliki heteroskedastisitas.⁴⁷

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut⁴⁸:

- 1) Jika nilai sig > dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai sig < dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi variabel dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk

⁴⁶<https://www.statistikian.com/2013/01/uji-heteroskedastisitas.html>

⁴⁷Sugiarto, *Tahap Awal-Aplikasi Analisa Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hal. 35

⁴⁸<https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>

mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.⁴⁹

Cara melakukan uji autokorelasi dengan menggunakan uji DurbinWatson, pengambilan keputusan sebagai berikut⁵⁰ :

- Jika d (durbinwatson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
- Jika d (durbinwatson) terletak diantardU dan $(4-dU)$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi
- Jika d (durbinwatson) terletak diantara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang dapat digunakan untuk melihat dampak biaya produksi dan biaya distribusi terhadap keuntungan bersih Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki Desa Kepuh Tahun 2016-2019 yaitu dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hal ini dikarenakan jumlah variabel bebas yang dipakai lebih besar dan mempengaruhi variabel terikatnya. Dalam regresi linear berganda, memiliki persamaan sebagai berikut:⁵¹

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

⁴⁹<https://www.google.com/amp/s/www.statistikian.com/2017/01/uji-autokorelasi-durbin-watson-spss.html>.

⁵⁰<https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-autokorelasi-dengan-durbin-watson.html>.

⁵¹Ali Maulidi, Statistik 2, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2017), hal.131

Keterangan:

Y = Variabel terikat (laba bersih Pabrik Gipang Tahun 2018)

b_1, b_2 = Koefisien variabel

X_1 = Variabel Bebas 1 (biaya produksi)

X_2 = Variabel Bebas 2 (biaya distribusi)

α = Nilai Konstanta

e = Nilai error

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh terhadap variable terikat atau tidak, maka bisa menggunakan beberapa pengujian yaitu dengan cara:

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan distribusi t merupakan pengujian hipotesis yang mendistribusikan t sebagai uji statistik. Hasil dari uji statistiknya kemudian dibandingkan dengan nilai yang ada pada table untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0).⁵²

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut⁵³:

1) Membandingkan T hitung dengan T Tabel

⁵²Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 1*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2017), hal.355-356

⁵³ibid, Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, hal 88

- a) Jika t hitung $>$ dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Jika t hitung $<$ dari t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai Sig. Dengan 0,05
- a) Nilai sig $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.
 - b) Nilai sig $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan Uji F merupakan pengujian hipotesis yang menggunakan F-Ratio. Hasil uji statistiknya dibandingkan dengan nilai yang ada pada table untuk menerima ataupun menolak hipotesis nol yang telah dikemukakan. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut⁵⁴:

- 1) Membandingkan F hitung dengan F tabel

⁵⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2009), hal 87

- a) Jika F hitung $<$ dari F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Jika F hitung $>$ dari F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai Sig. Dengan 0,05
- a) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 - b) Jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik model prediksi dari penelitian yang dilakukan. Nilai dari koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, maka variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam prediksi variabel terikat. Namun

jika R^2 semakin kecil, maka variabel bebas cukup terbatas dalam melakukan penjelasan terkait variabel terikat.⁵⁵

⁵⁵<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/>